

**PERAN GOTONG ROYONG DALAM MEMPERKUAT SOLIDARITAS SOSIAL
DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
(Di Lingkungan Purba Tua, Kecamatan Siatas Barita)**

Gantina Christiani Simbolon

Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

gantinasimbolon7@gmail.com

Abstract

This research discusses the role of mutual cooperation in strengthening social solidarity in the ancient community environment of Siatas Barita subdistrict, mutual cooperation is a form of cooperation between communities and also mutual cooperation can be interpreted as a form of community interaction to solve all work and problems voluntarily without any reward, attitude Mutual cooperation also plays an important role in maintaining harmony between members of society. In mutual cooperation activities, various problems or obstacles also arise that can hinder mutual cooperation activities, such as teamwork when carrying out these activities. This matter should be resolved by the Karang Taruna youth and the community so that mutual cooperation activities can run well and smoothly. Awareness of the entire community that mutual cooperation activities are the responsibility of the young people of Karang Taruna and the community with the aim of creating a.

Kata kunci : mutual cooperation, community solidarity, responsibility, community interaction, time compactness, public welfare.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peran gotong royong dalam memperkuat solidaritas sosial di lingkungan masyarakat purba tua kecamatan siatas barita, gotong royong merupakan suatu bentuk kerjasama antara masyarakat dan juga gotong royong dapat diartikan sebagai bentuk interaksi masyarakat untuk menyelesaikan segala pekerjaan maupun masalah dengan sukarela tanpa adanya imbalan, sikap gotong royong ini juga sangat berperan penting untuk menjaga keharmonisan antar sesama masyarakat. Dalam kegiatan gotong royong juga muncul berbagai masalah atau kendala yang bisa menghambat kegiatan gotong royong seperti kekompakan waktu melaksanakan kegiatan tersebut. Hal tersebut seharusnya dapat diselesaikan oleh para pemuda Karang Taruna dan masyarakat sehingga kegiatan gotong royong dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kesadaran dari seluruh masyarakat bahwa kegiatan gotong royong merupakan tanggung jawab dari pemuda pemudi karang taruna dan masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera

Kata kunci : gotong royong, solidaritas, tanggung jawab, interaksi masyarakat, kekompakan waktu, kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia dalam masyarakat tidak pernah terlepas akan adanya interaksi dengan sesamanya, oleh sebab itu di dalam kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan adanya saling kerjasama dengan yang lain seperti contoh Gotong Royong, gotong royong dalam masyarakat purba tua sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan sangat membantu untuk menyelesaikan segala pekerjaan maupun permasalahan. Dalam kegiatan gotong royong tentunya muncul rasa solidaritas yang kuat dengan sesama masyarakat dan hubungan antar individu dengan kelompok. Sikap gotong royong yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan memiliki peran peranan dan manfaat yang sangat penting karena adanya gotong royong semua masalah dapat diselesaikan cepat. Gotong royong tak hanya erat kaitannya dengan nilai-nilai sosial tetapi juga sangat bermanfaat bagi kalangan masyarakat untuk memper erat hubungan persaudaraan terutama dilingkungan masyarakat purba tua, gotong royong merupakan suatu kerjasama yang dilakukan bersama sama oleh masyarakat, dan sebagai tindakan untuk membantu dan menyelesaikan segala pekerjaan dengan cepat. gotong royong juga merupakan tindakan menghargai semangat kerja sama dan tanpa mengharapkan imbalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Purba Tua Kecamatan Siatas Barita dengan cara menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif ini biasanya dilihat secara langsung bahwa masyarakat masih ada hubungan aktifitas kebersamaan satu dengan yang lain seperti dengan cara bergotong royong Dan ini biasanya dilakukan dengan cara teknik wawancara dan dilakukan dengan mengajukan tanya jawab kepada masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran gotong royong dalam memperkuat solidaritas di lingkungan masyarakat Purba Tua Kecamatan Siatas Barita sangat signifikan, Masyarakat yang menjunjung tinggi prinsip gotong royong dapat berfungsi sebagai perekat hubungan sosial yang menghubungkan berbagai lapisan masyarakat, terlepas dari perbedaan yang ada. Selain itu partisipasi warga dalam melaksanakan aktifitas kerjasama, seperti gotong royong tersebut mempunyai arti yang sangat mendalam, bahwa setiap individu dalam kondisi apapun tetap mempunyai partisipasi aktif dalam memberi nilai nilai positif kepada setiap individu.

Gotong royong merupakan sebuah aktifitas kerja sama yang dilakukan secara bersama sama oleh masyarakat dan memiliki sifat sukarela, supaya kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar, ringan dan mudah selesai.

Sikap gotong royong tersebut seharusnya dimiliki oleh semua orang dan lapisan masyarakat yang ada di Indonesia :

1. Tumbuhnya Rasa Kepedulian: Dalam pelaksanaan gotong royong rasa kepedulian semakin meningkat, masyarakat saling membantu satu sama lain, terutama dalam situasi sulit seperti saat adanya anggota yang masyarakat terkena musibah, ini menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.
2. Peningkatan Kerja sama Sosial: Dalam acara kegiatan gotong royong di masyarakat purba tua terlihat dalam bentuk seperti membersihkan lingkungan, membuat saluran pembuangan air, hingga sampai pembangunan sarana air bersih yang dapat meningkatkan hasil pertanian.
3. Pengembangan Nilai-Nilai Sosial: Gotong Royong dapat membantu mengurangi biaya dalam pembangunan seperti contoh, jalan, jembatan, dan fasilitas umumnya masyarakatnya. Dalam kerja sama ini, masyarakat bisa merasakan kebersamaan dan memperkuat keterikatan sosial dan rasa saling menghargai. Gotong royong juga suatu bentuk saling tolong menolong yang berlaku di desa desa di Indonesia termasuk desa Purba Tua Kecamatan Siatas Barita, dalam kegiatan gotong royong ini masyarakat purba tua terikat satu sama lain berdasarkan relasi sosial.

Pemuda juga merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah masyarakat, peranan yang dilakukan pemuda Purba Tua dalam masyarakat dibawah organisasi Karang Taruna, diharapkan dapat mewujudkan membawa maju desanya dan menciptakan kehidupan yang aman, damai, sejahtera, bahagia, harmonis dalam masyarakat. Karang Taruna merupakan organisasi bagian terpenting dalam sebuah masyarakat di desa Purba Tua

1. Bentuk-Bentuk Kegiatan Gotong Royong dalam Masyarakat

Gotong Royong merupakan suatu wujud nyata dalam bentuk interaksi sosial. Masyarakat desa Purba Tua terkenal dengan sikap ramah, kekeluargaan dan gotong royong dalam kehidupan sehari hari.

Berbagai bentuk gotong royong dalam masyarakat Desa Purba Tua antara lain :

- a. Dalam hal acara pesta, misalnya pada waktu acara adat pernikahan anaknya, bantuan tidak hanya dapat diminta dari kekerabatan atau keluarga sendiri, akan

tetapi juga dapat diminta bantuan dari tetangga-tetangganya maupun dari para bantuan pemuda yang ada didalam desa tersebut, dalam hal ini bantuan dari masyarakat tersebut bisa membagi tugas untuk melakukan kegiatannya masing-masing.

- b. Dalam hal acara kegiatan arisan, misalnya pada waktu acara arisan tersebut, pekerjaan tidak hanya bisa dikerjakan sendiri melainkan bisa diminta bantuan pada warga sekitar untuk membantu membuat makanan seperti, membuat kue, minuman dan berbagai makanan lainnya.
- c. Dalam pembangunan rumah, dalam kegiatan ini kita tidak perlu untuk mengajak orang luar untuk membantu bekerjasama untuk membangun dalam pelaksanaan pembangunan rumah, melainkan kita bisa mengajak warga atau pemuda yang ada didesa tersebut supaya bisa membantu dan menyelesaikan kegiatan pembangunan didesa tersebut.

2.Kendala-Kendala dan Cara Mengatasi Dalam Kegiatan Gotong Royong Masyarakat

Dalam kegiatan gotong royong kadang ada sedikit kendala yang mengganggu kegiatan gotong royong yang akan dilakukan, kendala tersebut biasanya menjadi penunda kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga terkadang kendala nya ada pada para pemuda yang kurang aktif diorganisasi tersebut atau juga bisa terjadi karena kurang tanggung jawab para pemuda karang taruna didesa Purba Tua, sedangkan dari masyarakat sebagian ada waktu yang kurang memadai biasanya kegiatan gotong royong dengan mata pencaharian yang mereka kerjakan.

Dalam mengatasi kendala ini, dikenali terlebih dahulu kendala-kendala yang ada di dalam kegiatan gotong royong masyarakat. Seperti melakukan terlebih dahulu diskusi bersama dengan masyarakat yang lain, mengadakan pertemuan, pertemuan ini biasanya dilakukan oleh para pemuda pemudi karang taruna yang ada didesa purba tua, memanfaatkan media sosial seperti whatsapp untuk menyebarkan informasi dan mengingatkan kegiatan yang akan dilakukan, membuat jadwal bergantian untuk kegiatan agar tidak semua warga terbebani pada saat yang sama.

KESIMPULAN

Masyarakat Purba Tua sangat berperan penting untuk melaksanakan gotong royong terutama bagi para pemuda karang taruna, mereka sangat aktif dalam pelaksanaan gotong royong didesa purba tua, dan mereka juga sangat antusias dalam melakukan kerjasama, dan meningkatkan kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan didesa purba tua, yang pada mendorong masyarakat untuk berbagi tugas dalam berbagai kegiatan gotong royong, dan dengan adanya rasa kepedulian terhadap sesama oleh karena itu diciptakannya rasa kebersamaan dan saling percaya antar anggota masyarakat, sehingga terjadinya hubungan yang semakin harmonis dan saling mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Baikuni. 2006. *Gotong Royong Sebagai Budaya Bangsa*. Bandung: Humaniora utama
- Adisasmita. 2006. *Partisipasi masyarakat dalam gotong royong*. Jakarta: Erlangga.
- Afroh, A. M., & Muhibbin, A. (2017). *Peran Karang Taruna Dalam Implementasi Nilai-Nilai Kegotong Royongan Di Masyarakat Desa Keling* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Effendi, Tadjuddin Noer, 2013. "Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini", dalam *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Volume 2 No.1, Me